

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai pandangan Dr. Muḥammad Sa'īd Ramaḍān al-Būṭī terhadap ayat kesaksian perempuan (QS. al-Baqarah [2]: 282) dengan pisau analisis Hermeneutika Friedrich Daniel Ernst Schleiermacher, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Konstruksi Linguistik-Gramatikal (*Grammatical Interpretation*). Melalui analisis gramatikal, ditemukan bahwa penafsiran al-Būṭī secara konsisten menekankan bahwa validitas yuridis sebuah kesaksian (*al-shahādah*) tidak berakar pada variabel gender saksi, baik maskulinitas (*al-dhukūrah*) maupun feminitas (*al-unūthah*). Keabsahan pembuktian hukum tersebut mutlak bersandar pada terpenuhinya pilar *al-'adālah* (integritas/keadilan) dan *al-ḍabṭ* (kecermatan/ketelitian). Ketentuan formula dua orang saksi perempuan yang setara dengan satu orang saksi laki-laki dalam ranah komersial dipahami sebagai mekanisme preventif guna menjamin akurasi kesaksian berdasarkan realitas sosial, bukan sebagai bentuk legitimasi inferioritas atau diskriminasi gender. Syariat memberikan prioritas kesaksian berdasarkan tingkat relevansi (*al-ṣilah*) dan intensitas interaksi subjek dengan realitas peristiwa (*al-wāqi'ah*) yang terjadi di masyarakat.

Dimensi Psikologis dan Sosio-Historis (*Psychological Interpretation*). Melalui analisis psikologis, terungkap bahwa draf pemikiran al-Būṭī dalam kitab *al-Mar'ah* bersifat defensif-responsif dan dipengaruhi kuat oleh ruang batin serta

latar sosiologisnya. Penafsiran al-Būṭī digerakkan oleh keprihatinan yang mendalam terhadap masifnya infiltrasi ideologi dan propaganda Barat (*ṭughyān al-nizām al-gharbī*) yang berupaya mengeksploitasi isu emansipasi guna mensekulerkan perempuan Muslimah. Pengalaman empiris al-Būṭī saat mengamati realitas sosial pekerja perempuan di Barat serta pusat bursa di New York turut membentuk kesadaran psikologisnya untuk memproteksi fitrah perempuan dari beban sosiologis yang tidak sesuai kodratnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis kiranya perlu untuk memberikan beberapa saran dan evaluasi terkait penelitian selanjtnya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kajian al-Qur'an dan tafsir yang mengangkat tema perempuan dengan memanfaatkan pendekatan hermeneutika atau lainnya.
2. Mengekspansi objek kajian pada tema-tema lain yang termaktub dalam kitab *al-Mar'ah; Bayna Ṭughyān al-Nizām al-Gharbī wa Laṭā'if al-Tashrī' al-Rabbānī* karya Dr. Muḥammad Sa'īd Ramaḍān al-Būṭī.
3. Menelaah secara komprehensif terkait sosio-historis kitab *al-Mar'ah*.